

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan dari penelitian tindakan kelas ini, yakni bahwa hipotesis yang berbunyi “Jika strategi pembelajaran modifikasi diterapkan, maka kemampuan gerak dasar tolak peluru pada siswa kelas V_B SDN 46 Kecamatan Hulonthalangi, akan meningkat” dapat diterima. Hal ini terbukti setelah dilakukan tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus memperlihatkan hasil belajar siswa tentang kemampuan dasar tolak peluru pada siklus terakhir (siklus II) sebagai berikut: pada klasifikasi “sangat baik” telah dicapai sebanyak 5 siswa atau sebesar 13%; sementara pada kasifikasi “baik” juga telah dicapai sebanyak 29 siswa atau sebesar 74%, atau dengan kata lain pada klasifikasi “sangat baik” dan “baik” telah dicapai 34 siswa atau sebesar 87%; sedangkan pada klasifikasi “cukup” tinggal 5 siswa atau sebesar 13%; dan daya serap secara klasikal meningkat menjadi 77,82% termasuk dalam klasifikasi “baik”.

Hasil yang diperoleh pada siklus II ini jika dihubungkan dengan indikator kinerja yang berbunyi “Jika kemampuan gerak dasar tolak peluru pada siswa yang dikenai tindakan telah meningkat dari 10 orang atau sebesar 26% menjadi 31 orang atau sebesar 80% ke atas yang mengalami ketuntasan belajar, maka penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil”, dapat dikatakan terpenuhi, bahkan melebihi sebesar 7%.

Di sisi lain, proses pembelajaran pada setiap siklus mengalami perkembangan secara baik. Perkembangan yang sangat signifikan terjadi pada

pelaksanaan di siklus II. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran, baik berupa kegiatan guru maupun aktivitas siswa benar-benar berlangsung seperti yang diharapkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran atletik di SD khususnya pada nomor lempar (tolak peluru) perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran modifikasi merupakan salah satu langkah alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa terhadap gerak dasar tolak peluru tersebut.
2. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan hal penting dilakukan bagi tenaga pendidik dalam hal ini guru. Kemauan guru dalam melakukan penelitian tindakan kelas merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan mutu pembelajarannya dan profesionalitasnya.
3. Hendaknya dukungan dari pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah sangat diperlukan. Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah memiliki andil yang sangat besar dalam rangka peningkatan mutu guru pada khususnya dan mutu pendidikan pada umumnya. Selain itu, dukungan dari orang tua siswa serta masyarakat pada umumnya terhadap guru dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif juga sangat diharapkan.